



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Waspada Bencana

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



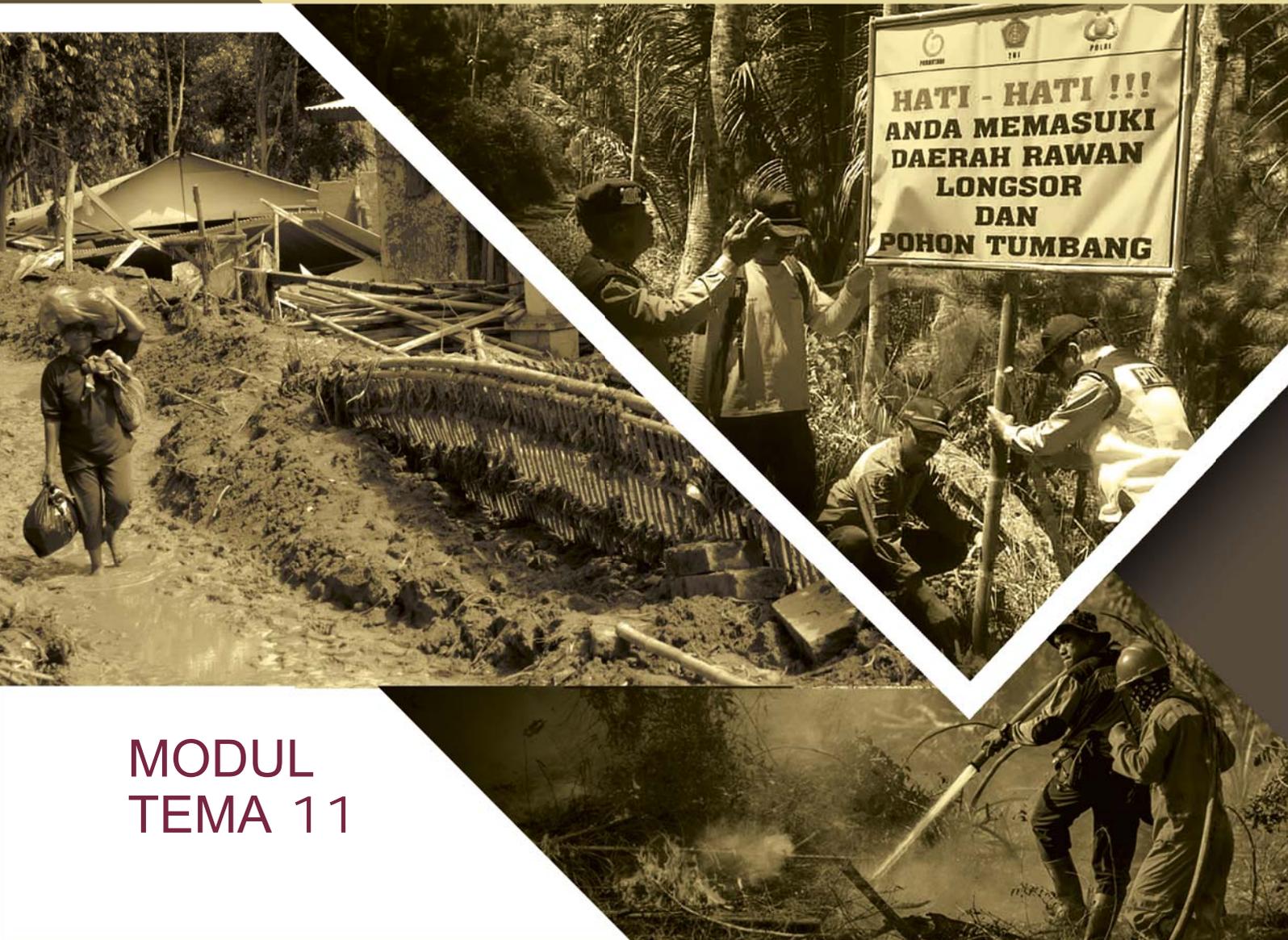
MODUL
TEMA 11



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah
Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus
Tahun 2020

Waspada Bencana

BAHASA INDONESIA
PAKET A SETARA SD/MI KELAS VI



MODUL
TEMA 11

- **Penulis:** Neneng Kadariyah, S.S.
- **Editor:** Dr. Samto; Dr. Subi Sudarto
Dra. Maria Listiyanti; Dra. Suci Paresti, M.Pd.; Apriyanti Wulandari, M.Pd.
- **Diterbitkan oleh:** Direktorat Pendidikan Masyarakat dan Pendidikan Khusus–Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah–Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

iv+ 44 hlm + ilustrasi + foto; 21 x 28,5 cm

Modul Dinamis: Modul ini merupakan salah satu contoh bahan ajar pendidikan kesetaraan yang berbasis pada kompetensi inti dan kompetensi dasar dan didesain sesuai kurikulum 2013. Sehingga modul ini merupakan dokumen yang bersifat dinamis dan terbuka lebar sesuai dengan kebutuhan dan kondisi daerah masing-masing, namun merujuk pada tercapainya standar kompetensi dasar.

Kata Pengantar

Pendidikan kesetaraan sebagai pendidikan alternatif memberikan layanan kepada masyarakat yang karena kondisi geografis, sosial budaya, ekonomi dan psikologis tidak berkesempatan mengikuti pendidikan dasar dan menengah di jalur pendidikan formal. Kurikulum pendidikan kesetaraan dikembangkan mengacu pada kurikulum 2013 pendidikan dasar dan menengah hasil revisi berdasarkan peraturan Mendikbud No.24 tahun 2016. Proses adaptasi kurikulum 2013 ke dalam kurikulum pendidikan kesetaraan adalah melalui proses kontekstualisasi dan fungsionalisasi dari masing-masing kompetensi dasar, sehingga peserta didik memahami makna dari setiap kompetensi yang dipelajari.

Pembelajaran pendidikan kesetaraan menggunakan prinsip flexible learning sesuai dengan karakteristik peserta didik kesetaraan. Penerapan prinsip pembelajaran tersebut menggunakan sistem pembelajaran modular dimana peserta didik memiliki kebebasan dalam penyelesaian tiap modul yang di sajikan. Konsekuensi dari sistem tersebut adalah perlunya disusun modul pembelajaran pendidikan kesetaraan yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dan melakukan evaluasi ketuntasan secara mandiri.

Tahun 2017 Direktorat Pembinaan Pendidikan Keaksaraan dan Kesetaraan, Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mengembangkan modul pembelajaran pendidikan kesetaraan dengan melibatkan Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru dan tutor pendidikan kesetaraan. Modul pendidikan kesetaraan disediakan mulai paket A tingkat kompetensi 2 (kelas 4 Paket A). Sedangkan untuk peserta didik Paket A usia sekolah, modul tingkat kompetensi 1 (Paket A setara SD kelas 1-3) menggunakan buku pelajaran Sekolah Dasar kelas 1-3, karena mereka masih memerlukan banyak bimbingan guru/tutor dan belum bisa belajar secara mandiri.

Kami mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemdikbud, para akademisi, pamong belajar, guru, tutor pendidikan kesetaraan dan semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan modul ini.

Jakarta, 1 Juli 2020
Plt. Direktur Jenderal



Hamid Muhammad

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
Petunjuk Penggunaan Modul.....	1
Tujuan Pembelajaran Modul.....	1
Pengantar Modul.....	2
Unit 1 Mewaspada Bencana Alam di Sekitar Kita.....	4
Uraian Materi.....	4
A. Pengertian dan Ciri-Ciri Teks Penjelasan (Eksplanasi).....	4
B. Memahami Bagian-Bagian Teks Penjelasan (eksplanasi) ..	7
C. Menemukan Istilah dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi) ...	9
Penugasan 1.1.....	13
Latihan Soal 1.2.....	15
Unit 2 Menjaga Lingkungan di Sekitar Kita.....	17
Uraian Materi.....	17
A. Membaca dan Memahami Isi Teks Penjelasan (Eksplanasi) ..	17
B. Penggunaan Kalimat Efektif dan Kosakata Baku dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi).....	20
C. Menyusun Teks Penjelasan (Eksplanasi).....	23
D. Menyajikan teks teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan kata baku dan kalimat efektif.....	26
Penugasan 2.1.....	28
Mari Kita Ingat Kembali.....	31
Tes Akhir Modul.....	32
Kriteria Pindah Modul.....	37
Kunci Jawaban dan Kriteria Penilaian.....	38
Saran Referensi.....	43
Daftar Pustaka.....	43
Profil Penulis.....	44



WASPADA BENCANA

Petunjuk Penggunaan Modul

Selamat Anda telah memasuki pembelajaran Bahasa Indonesia setara kelas VI SD/MI. Sekarang Anda akan mempelajari Modul 11 Bahasa Indonesia setara kelas VI SD/MI. Hal yang perlu diperhatikan dalam mempelajari modul 11 ini dengan mengikuti petunjuk penggunaan modul sebagai berikut:

1. Siapkan diri Anda untuk fokus mempelajari modul 11 ini.
2. Bacalah isi modul dengan cermat setiap unit.
3. Kerjakan penugasan dan latihan soal yang tersedia pada setiap unit dengan baik.
4. Usahakan membaca buku atau sumber belajar sesuai saran referensi.
5. Anda TUNTAS belajar modul ini, bila mampu mencapai nilai 75
6. Jika ada materi yang tidak dipahami, diskusikan dengan teman Anda atau tanyakan pada tutor Anda.
7. Bila ada kata-kata atau istilah yang tidak dimengerti bukalah Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dan Kamus Istilah secara cetak atau *online*

Tujuan Pembelajaran Modul

Setelah mempelajari dan mengikuti serangkaian materi, penugasan, dan latihan soal dalam modul ini diharapkan Anda mampu:

1. Menentukan isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca.
2. Menentukan bagian-bagian teks penjelasan yang meliputi pernyataan umum (pembuka), deretan penjas (isi), dan kesimpulan (penutup).

3. Menentukan arti istilah dalam isi teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah yang didengar dan dibaca
4. Menyajikan hasil penggalian informasi tentang fenomena alam di sekitar ke dalam bentuk teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan atau tulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif
5. Menumbuhkan kesadaran untuk cinta lingkungan.

Pengantar Modul

Modul 11 dengan tema “Waspada Bencana” terbagi dalam dua unit sebagai berikut.

WASPADA BENCANA	
Unit 1 Mewaspada Bencana di Sekitar Kita	Unit 2 Menjaga Lingkungan Sekitar
<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memahami Pengertian dan Ciri Teks Penjelasan (Eksplanasi) • Menentukan bagian-bagian Teks Penjelasan (eksplanasi) • Menentukan Istilah dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi) <p>Penugasan</p> <p>Latihan Soal</p>	<p>Materi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca dan Memahami Isi Teks Penjelasan (Eksplanasi) • Mengidentifikasi Penggunaan Kosakata baku dan Kalimat Efektif dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi) • Menyajikan hasil penggalian informasi dari teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah secara lisan dan tulis dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif <p>Penugasan</p> <p>Latihan Soal</p>
Mari mengerjakan tugas dan latihan soal	

Tema modul 11 Waspada Bencana mengajak Anda belajar bahasa Indonesia melalui bacaan/wacana yang berisi pengetahuan yang ada di lingkungan kehidupan kita sehari-hari. Berbagai bencana alam yang terjadi membuat kita harus *Mewaspada Bencana Alam di Sekitar Kita (Unit 1)* seperti terjadinya hujan, atau tanah longsor. Berbagai peristiwa tersebut terjadi sebagai akibat dari peristiwa yang telah terjadi sebelumnya. Melalui bacaan yang menjelaskan peristiwa atau proses kejadian alam tersebut, Anda akan belajar tentang teks penjelasan (eksplanasi.) Teks penjelasan (eksplanasi) merupakan teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya atau terbentuknya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks penjelasan (eksplanasi), sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Teks penjelasan (eksplanasi) memiliki bagian-bagian yang terdiri atas pernyataan umum (pembuka), deretan penjelas (isi), dan kesimpulan (penutup). Teks penjelasan (eksplanasi) berisi fakta dan bersifat ilmiah atau keilmuan. Oleh karena itu, pada teks penjelasan (eksplanasi) akan ditemui atau terdapat istilah ilmiah/keilmuan yang digunakan.

Unit 2: Menjaga Lingkungan Sekitar mengajak Anda belajar bahasa Indonesia masih tentang teks penjelasan (eksplanasi) melalui bacaan/wacana yang menggambarkan kejadian sebab akibat, baik dalam berbagai bidang sains maupun pengetahuan lainnya. Pada unit ini, Anda juga akan mempelajari penggunaan kosakata baku dan kalimat efektif dalam teks penjelasan (eksplanasi). Anda juga akan belajar cara menyusun teks penjelasan (eksplanasi) sesuai dengan bagian-bagian teks. Agar pemahaman dan keterampilan Anda tentang teks eksplanasi ini semakin baik, di setiap unit dilengkapi dengan penugasan dan latihan soal sebagai bahan latihan.

Uraian Materi

A. Pengertian dan Ciri-ciri Teks Penjelasan (Eksplanasi)

Pernahkah Anda melihat atau mendengar berbagai peristiwa di sekitar seperti banjir, gempa, tanah longsor, atau tsunami? Perasaan kita tentu sedih dan ingin menolong mereka yang tertimpa musibah tersebut. Dari berbagai peristiwa itu, tentu kita ingin mengetahui sebab dan akibat agar kita paham dan dapat menghindari agar tidak tertimpa bencana tersebut.

Pada pelajaran Bahasa Indonesia, Anda akan diajak mengenali berbagai peristiwa tentang fenomena alam tersebut dengan membaca berbagai teks penjelasan atau yang disebut juga teks eksplanasi tentang sebab dan akibat dari suatu peristiwa atau mengapa dan bagaimana suatu peristiwa terjadi. Melalui pelajaran Bahasa Indonesia, Anda dapat menjelaskan berbagai peristiwa alam yang terjadi di sekitar untuk berbagi pengetahuan kepada orang lain baik secara lisan dan tulis.

Berbagai teks yang telah Anda pelajari menunjukkan bahwa setiap jenis teks memiliki fungsi atau tujuan yang berbeda dengan unsur teks dan ciri bahasa yang berbeda. Teks prosedur, misalnya bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah dalam melakukan sesuatu. Bahasa yang digunakan dalam teks prosedur harus singkat dan mudah dipahami dengan ciri-ciri kata kerja perintah (tuanglah, dinginkan) dan kata hubung temporal (selanjutnya, setelah itu, kemudian).

Adapun teks penjelasan (eksplanasi) yang akan pelajari bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaiman suatu peristiwa alam atau peristiwa sosial terjadi. Dengan belajar Bahasa Indonesia, Anda akan dapat mengungkapkan peristiwa yang terjadi di sekitar tentang mengapa dan bagaimana atau sebab dan akibat dari suatu peristiwa alam sesuai dengan unsur dan ciri bahasa teks penjelasan (eksplanasi).

Pada pelajaran ini, Anda akan memahami pengertian dan ciri-ciri teks penjelasan atau eksplanasi, mengidentifikasi bagian-bagian teks penjelasan atau eksplanasi, dan mengidentifikasi atau menemukan istilah yang terdapat dalam teks penjelasan atau eksplanasi yang dibaca.

Untuk mendapat pemahaman tentang penjelasan (eksplanasi), ikuti dan pelajari kegiatan berikut.

Bacalah dengan cermat teks penjelasan atau eksplanasi berikut.

Terjadinya Banjir



https://baznas.go.id/pendistribusian/images/BTB/Feb20/WhatsApp_Image_2020-02-25_at_141002.jpeg

Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Biasanya banjir datang secara mendadak dan mengalir deras sehingga menghanyutkan benda-benda. Banjir bisa mengakibatkan beragam masalah seperti ekonomi, sosial, dan merusak sarana prasarana yang ada.

Banjir yang terjadi disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah sampah yang menumpuk di sungai. Banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai membuat sungai menjadi dangkal. Akibatnya, aliran sungai menjadi tidak lancar. Saat hujan tiba, air akan meluap dan terjadi banjir.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain kerusakan fisik, seperti jalan, bangunan, dan jembatan. Selain itu, banjir juga berdampak pada timbulnya berbagai penyakit dan memburuknya sanitasi lingkungan.

Sumber: yuksinau.id

Setelah Anda membaca teks eksplanasi tentang “Terjadinya Banjir” tersebut, tentu sekarang sudah mendapat pemahaman tentang pengertian teks penjelasan atau eksplanasi bukan? Ya, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang terjadinya sesuatu sebagai akibat dari sesuatu yang lain yang telah terjadi sebelumnya. Dengan kata lain, teks eksplanasi adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses *mengapa* dan *bagaimana* terjadinya sesuatu.

Pada teks eksplanasi “Terjadinya banjir” dijelaskan bagaimana proses terjadinya banjir. Proses terjadinya banjir apabila digambarkan secara ringkas, urutan terjadinya banjir dalam teks tersebut adalah seperti berikut.



Gambar 2. Proses terjadi banjir karena sampah

Setelah Anda mengetahui proses terjadinya banjir, tahukan Anda apa penyebab terjadi banjir, apa akibat/ dampak dari banjir tersebut, dan bagaimana kira-kira solusinya? untuk menjawab pertanyaan tersebut coba Anda baca kembali teks eksplanasi “Terjadinya Banjir” di atas, kemudian jawablah pertanyaan tersebut dengan mengisi tabel yang tersedia di bawah ini.

Penyebab	Akibat/ Dampak	Solusi

Sudahkah Anda mengisi tabel tersebut? Kalau sudah coba bandingkan dengan kunci jawaban di bawah ini.

Kunci Jawaban

Penyebab :

1. Sampah yang menumpuk di sungai.
2. Banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai membuat sungai menjadi dangkal.

Akibat/dampak:

1. Akibatnya, aliran sungai menjadi tidak lancar.
2. Saat hujan tiba, air akan meluap, dan
3. terjadi banjir.

Solusi:

1. Masyarakat tidak membuang sampah di sungai
2. Sungai yang dangkal harus dibersihkan atau dikeruk.

Berdasarkan contoh teks eksplanasi dan penjelasannya seperti yang telah Anda, dapat ditemukan ciri-ciri teks penjelasan atau eksplanasi, sebagai berikut:

- Informasi yang dimuat berdasarkan fakta (faktual).
- Hal yang dibahas yang berhubungan dengan suatu fenomena yang bersifat keilmuan.
- Menjelaskan proses terjadinya fenomena alam.

B. Memahami Bagian-Bagian Teks Penjelasan (eksplanasi)

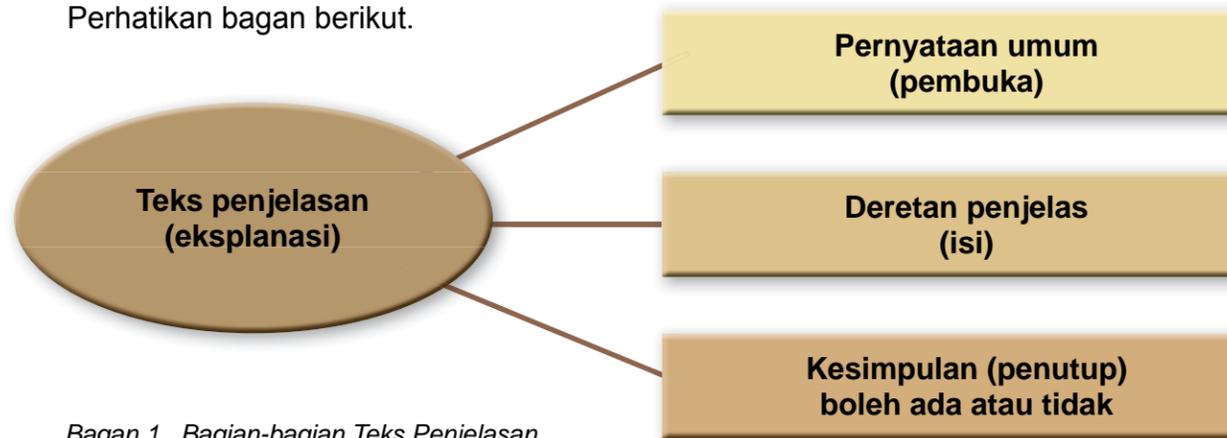
Setelah Anda memahami pengertian dan ciri-ciri teks penjelasan atau eksplanasi, selanjutnya Anda akan diajak mengidentifikasi bagian-bagian yang terdapat dalam teks tersebut. Untuk itu, Bacalah kembali teks “Terjadinya Banjir” dengan cermat.

Sekarang tentu Anda sudah menemukan isi informasi teks “Terjadinya Banjir”. Urutan isi teks eksplanasi tersebut dimulai dengan informasi yang berupa hal-hal yang umum, kemudian dilanjutkan dengan informasi yang berupa hubungan sebab akibat. Selain itu, di dalamnya terdapat proses mengapa dan bagaimana kejadian sesuatu itu, misalnya mengapa dan bagaimana proses terjadinya banjir.

Sekarang mari kita identifikasi secara rinci bagian-bagian teks penjelasan (eksplanasi) “Terjadinya Banjir” yang berisi informasi urutan kejadian/sebab-akibat.

Teks	Bagian
<p>Bencana Banjir</p> <p>Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Biasanya banjir datang secara mendadak dan mengalir deras sehingga menghanyutkan benda-benda. Banjir bisa mengakibatkan beragam masalah seperti ekonomi, sosial, dan merusak sarana prasarana yang ada.</p>	Pernyataan umum (pembukaan)
<p>Banjir yang terjadi disebabkan oleh beberapa hal. Salah satu penyebab terjadinya banjir adalah sampah yang menumpuk di sungai. Banyaknya masyarakat yang membuang sampah ke sungai membuat sungai menjadi dangkal. Akibatnya, aliran sungai menjadi tidak lancar. Saat hujan tiba, air akan meluap dan terjadi banjir.</p>	Deretan penjelasan (isi) tentang penyebab banjir
<p>Dampak yang diakibatkan oleh banjir antara lain kerusakan fisik, seperti jalan, bangunan, dan jembatan. Selain itu, banjir juga berdampak pada timbulnya berbagai penyakit dan memburuknya sanitasi lingkungan.</p>	Deretan penjelasan (isi) tentang akibat banjir
<p>Sebagai warga masyarakat, kita harus ikut menjaga kelestarian alam di sekitar. Bencana banjir yang terjadi dapat kita cegah dengan perilaku yang memperhatikan lingkungan. Kita tidak boleh membuang sampah di sungai agar sungai tetap bersih dan terhindar dari banjir</p>	Kesimpulan/ dampak

Perhatikan bagan berikut.



Bagan 1. Bagian-bagian Teks Penjelasan

Untuk lebih memahami teks eskplanasi yang menjelaskan tentang mengapa dan bagaimana sebuah peristiwa alam terjadi, bacalah teks berikut dan catatlah di buku Anda, bagian mana yang merupakan pernyataan umum, penjelasan sebab akibat, dan kesimpulan/dampaknya.

Gempa Bumi



Gambar 2. Kerusakan Akibat Gempa Bumi
(sumber: <https://www.shutterstock.com/image-photo>)

Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.

Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu gempa tektonik dan gempa vulkanik. Gempa tektonik terjadi karena adanya aktivitas tektonik, yaitu terjadinya pergeseran lempeng-lempeng tektonik secara mendadak yang mempunyai kekuatan dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar. Gempa bumi ini biasanya banyak menimbulkan kerusakan atau bencana alam di bumi karena pergerakannya kuat dan cepat. Sementara itu, vulkanik disebabkan oleh aktivitas magma yang biasanya terjadi sebelum gunung api meletus. Gempa ini menyebabkan getaran di permukaan bumi hingga mengeluarkan magma dari dapur magma.

Sumber: www.gurupendidikan.or.id

Bagaimana hasil catatan Anda tentang bagian-bagian teks “Terjadinya Gempa Bumi” di atas? Bandingkan hasilnya dengan catatan berikut.

Uraian paragraf	Bagian teks
Gempa bumi adalah getaran atau guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar atau bawah permukaan bumi. Peristiwa alam itu sering terjadi di daerah yang berada dekat dengan gunung berapi dan juga di daerah yang dikelilingi lautan luas.	Pernyataan umum (pembuka) tentang pengertian gempa bumi.
Gempa tektonik terjadi karena adanya aktivitas tektonik, yaitu terjadinya pergeseran lempeng-lempeng tektonik secara mendadak yang mempunyai kekuatan dari yang sangat kecil hingga yang sangat besar. Gempa Bumi ini biasanya banyak menimbulkan kerusakan atau bencana alam di bumi karena pergerakannya kuat dan cepat.	Deret penjelas (isi) tentang penyebab terjadinya gempa tektonik
Sementara itu, vulkanik disebabkan oleh aktivitas magma yang biasanya terjadi sebelum gunung api meletus. Gempa ini menyebabkan getaran di permukaan bumi hingga mengeluarkan magma dari dapur magma.	Deret penjelas (isi) tentang penyebab terjadinya gempa vulkanik

Bagaimana hasil pekerjaan Anda? Bila hasil pekerjaan Anda sesuai dengan jawaban tersebut, berarti Anda telah paham tentang pengertian dan bagian-bagian teks penjelasan (eksplanasi). Bila belum, silakan Anda ulangi lagi materi tentang pengertian dan bagian-bagian teks penjelasan (eksplanasi).

C. Menemukan Istilah dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi)

Pada pelajaran sebelumnya, Anda telah memahami tentang pengertian teks penjelasan (eksplanasi). Teks eksplanasi adalah teks yang menjelaskan tentang proses terjadinya suatu fenomena alam atau sosial. Pada teks eksplanasi (penjelasan), sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain sesudahnya. Teks penjelasan (eksplanasi) biasanya berisi istilah dalam bidang ilmu tertentu seperti sains/IPA, IPS, ekonomi, transportasi, kelautan, dan lain-lain. Oleh karenanya, banyak istilah keilmuan yang ditemui dalam teks ekplanasi.

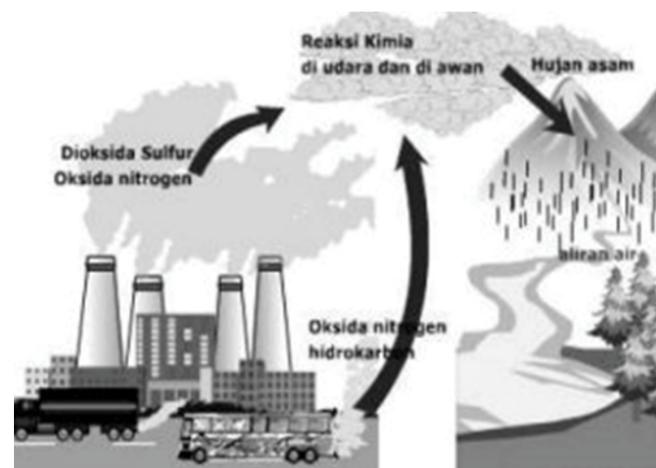
Nah, pada bagian ini, Anda akan mempelajari istilah yang terdapat pada teks ekplanasi. Apakah Anda tahu apakah yang dimaksud dengan istilah?

Istilah adalah kata atau gabungan kata yang mengungkapkan makna konsep, proses, keadaan atau sifat yang khas di bidang tertentu.

Pada teks “Terjadinya Gempa Bumi” di atas, Anda akan menemukan istilah yang berkaitan dengan bidang IPA/sains seperti *gempa tektonik*, *gempa vulkanik*, *lempeng tektonik*, dan *magma*. Apakah Anda tahu artinya? Coba Anda cari arti istilah tersebut dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) atau kamus istilah. Bila sudah Anda temukan, coba bandingkan dengan penjelasan di bawah ini.

Arti istilah tersebut adalah sebagai berikut.

Istilah	Arti
gempa tektonik	gempa yang disebabkan pergeseran tanah
gempa vulkanik	gempa yang disebabkan oleh gunung berapi
lempeng tektonik	struktur batuan bumi yang membentuk pulau, benua atau gunung
magma	lelehan batuan pada kerak bumi yang sangat panas



Agar Anda lebih memahami tentang isi teks penjelasan (eksplanasi), bacalah teks berikut dengan cermat. Kemudian uraikan isi tiap paragraf (paragraf 1 s.d. 5) dari teks tersebut dan catatlah istilah-istilah yang Anda temukan di dalamnya. Tuliskan juga arti istilah tersebut sesuai dengan yang Anda ketahui atau mencarinya dalam kamus istilah atau dari berbagai sumber.

Gambar 3. Proses Hujan Asam (sumber: ilmugeografi.com)

Hujan Asam

Hujan asam adalah peristiwa turunnya zat asam dari atmosfer ke bumi akibat pencemaran udara yang tinggi. Hujan asam bisa turun ke bumi dalam bentuk butiran salju, kabut, atau serpihan kering.

Hujan asam terjadi karena adanya pembakaran bahan bakar fosil dari kendaraan,

pembangkit tenaga listrik, atau pabrik-pabrik. Ketika pembakaran bahan bakar fosil terjadi, senyawa sulfur dioksida dan nitrogen dioksida terlepas ke atmosfer. Gas kimia ini bereaksi dengan air, oksigen, dan senyawa membentuk larutan asam sulfur dan nitrat. Saat hujan asam turun ke bumi, larutan asam mengalir ke perairan dan masuk ke dalam tanah.

Hujan asam membuat air mengandung asam dan menyerap senyawa aluminium yang ada di antara air dan tanah. Air yang tercemar zat asam menjadi tidak sehat untuk hewan-hewan yang ada di lingkungan air. Selain hewan, hujan asam juga dapat merusak kehidupan tanaman, terutama yang ada di dataran tinggi. Senyawa dalam hujan asam yang masuk ke tanah dan mengambil nutrisi yang dibutuhkan tanaman dari dalam tanah sehingga tanaman mati.

Hujan asam dapat dicegah dengan cara membatasi polusi yang menyebabkan hujan asam ini. Kita harus mengurangi penggunaan bahan bakar fosil dan menggantinya dengan bahan bakar yang ramah lingkungan. Di rumah, kita juga dapat membantu mencegah hujan asam dengan hemat energi dalam pemakaian listrik.

(sumber : bobo.grid.id)

Sekarang, bandingkan hasil kerja Anda dengan jawaban berikut.

1. Isi teks penjelasan (eksplanasi)

Hujan Asam

Paragraf 1 : Pengertian hujan asam (Pernyataan umum/pembuka)

Hujan asam adalah peristiwa turunnya zat asam dari atmosfer ke bumi akibat pencemaran udara yang tinggi.

Paragraf 2 : Penyebab dan proses terjadinya hujan asam (deretan penjelas)

- Penyebab : pembakaran bahan bakar fosil dari kendaraan, pembangkit tenaga listrik, atau pabrik-pabrik.
- Proses terjadinya hujan asam

Ketika pembakaran bahan bakar fosil terjadi, senyawa sulfur dioksida dan nitrogen dioksida terlepas ke atmosfer. Gas kimia ini bereaksi dengan air, oksigen, dan senyawa membentuk larutan asam sulfur dan nitrat. Saat hujan asam turun ke bumi, larutan asam mengalir ke perairan dan masuk ke dalam tanah.

Paragraf 3 : akibat hujan asam (deretan penjelas)

Hujan asam membuat air mengandung asam dan menyerap senyawa aluminium yang ada di antara air dan tanah. Air yang tercemar larutan asam menjadi tidak sehat untuk hewan dan tanaman karena larutan asam mengambil nutrisi yang dibutuhkan tanaman dari dalam tanah sehingga tanaman mati.

Paragraf : kesimpulan

Hujan asam dapat dicegah dengan cara memakai bahan bakar yang ramah lingkungan dan perilaku hemat energi.

Istilah dalam teks penjelasan “Terjadinya Hujan Asam”

No.	Istilah	Arti
	atmosfer	lapisan udara yang menyelimuti bumi
	bahan bakar fosil	bahan bakar yang terbentuk dari binatang atau tumbuhan yang hidup dan mati pada jutaan tahun yang lalu.
	larutan	campuran homogen dari zat terlarut dan zat cair pelarut
	senyawa	zat murni dan homogen yang terdiri atas dua unsur atau lebih yang berbeda dengan perbandingan tertentu, biasanya sifatnya sangat berbeda dari sifat unsur-unsurnya
	nutrisi	makanan bergizi
	polusi	pengotoran atau pencemaran
	bahan bakar ramah lingkungan	bahan bakar dengan tingkat polusi yang rendah
	hemat energi	tindakan menggunakan energi seminimal mungkin

Bagaimana hasil pekerjaan Anda? Apakah pemahaman Anda tentang isi teks penjelasan “Terjadinya Hujan Asam” pada tiap paragraf sama seperti jawaban di atas? Bagaimana dengan istilah yang Anda temukan? Bila sebagian besar jawaban Anda sama, maka Anda sudah paham tentang teks penjelasan (eksplanasi) . Bila belum, pelajari kembali materi tersebut .

Agar Anda makin memahami tentang teks penjelasan (eksplanasi) , kerjakanlah tugas dan latihan soal-soal pada bagian akhir Unit 1 ini.

PENUGASAN 1.1

Mengidentifikasi isi teks eksplanasi.

Tujuan:

- Mampu menentukan isi teks eksplanasi.
- Mampu mengidentifikasi istilah dalam teks eksplanasi

Media

- Wacana “Terjadinya Tsunami”
- Lembar Kerja Penugasan 1.1

Langkah-Langkah

1. Bacalah wacana teks eksplanasi “**Terjadinya Tsunami**” di bawah ini dengan cermat.

Terjadinya Tsunami



Gambar 4. Tsunami Menerjang semua yang dilewatinya
(sumber: <https://www.google.com/search?q=gambar+tsunami+aceh&safe>)

Tsunami adalah gelombang laut dahsyat yang datang secara tiba-tiba dengan kecepatan yang tinggi menuju kawasan pantai. Tsunami berasal dari bahasa Jepang dan terdiri atas dua suku kata, yaitu “*tsu*” (pelabuhan) dan “*nami*” (gelombang). Tsunami memiliki kecepatan gelombang yang lebih besar daripada gelombang biasa. Gelombang tsunami dapat mencapai 700km/jam dan hampir sama dengan kecepatan pesawat.

Tsunami terbentuk saat gempa terjadi dan permukaan dasar laut naik turun di sepanjang patahan. Patahan itu menyebabkan keseimbangan air laut terganggu. Patahan yang besar akan menghasilkan gelombang yang besar juga.

Tsunami juga terjadi karena letusan gunung berapi di dasar laut yang mengakibatkan tingginya pergerakan air laut atau perairan di dekatnya. Sesaat setelah gempa terjadi, air laut akan surut. Kemudian air laut akan kembali ke daratan dalam bentuk gelombang besar (tsunami).

Tsunami menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

Sumber: <http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi>

2. Kerjakan tugas berikut:

Informasi apa yang Anda temukan di dalam teks “Terjadinya Tsunami?” Gunakan Lembar Kerja 1.1 sebagai tempat kerja Anda.

Lembar Kerja 1.1

Nama:

a. Teks “Terjadinya Tsunami” memberikan informasi tentang

b. Tuliskan isi tiap paragraf dari teks “Terjadinya Tsunami”
 Paragraf 1 (pernyataan umum/pembuka)
 Apa yang dibahas pada teks di atas?

Paragraf 2 (deretan penjelas)

Bagaimana tsunami terbentuk?

.....

Paragraf 3 (deretan penjelas)

Apalagi yang menyebabkan tsunami?

.....

Paragraf 4 (kesimpulan/pesan)

.....

LATIHAN SOAL UNIT 1

Lengkapi kalimat berikut dengan istilah yang tepat!

1. Terjadinya pelangi disebabkan oleh ... cahaya.	a. hidroponik
2. ... merupakan proses mengolah kembali sampah atau benda-benda bekas menjadi barang atau produk baru yang memiliki nilai manfaat.	b. agraris
3. Gempa ... disebabkan oleh aktivitas magma yang biasanya terjadi sebelum gunung api meletus.	c. penguapan
4. Lapisan udara yang menyelimuti bumi disebut	d. devisa

5. ... merupakan zat yang membantu tumbuhan untuk menghasilkan makannya sendiri.	e. daur ulang
6. Pada tahun 1980-an digencarkan program ... untuk mengurangi kepadatan penduduk di Pulau Jawa.	f. urbanisasi
7. Perumahan itu adalah hasil ... pantai yang dilakukan tahun lalu.	g. reklamasi
8. ... laut sangat diperlukan agar sumber daya alam hayati dan biota laut tidak mengalami kerusakan.	h. magma
9. Petani sedang mencabut ... yang bisa membuat hasil panen turun.	i. klorofil.
10. Hujan terjadi akibat proses ... menjadi butir air yang cukup berat untuk jatuh ke daratan	j. humus
11. Tempe, kecap, dan <i>nata de coco</i> adalah contoh produk	k. transmigrasi
12. Wilayah Tawangmangu sangat cocok untuk ditanami tanaman ... karena bersuhu dingin.	l. vulkanik
13. Hasil penjualan barang ke luar negeri mampu meningkatkan ... negara.	m. maritim
14. Indonesia adalah negara ... dengan hasil kekayaan lautnya yang melimpah.	n. pembiasaan
15. Indonesia termasuk negara ... karena sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani.	o. gulma
16. Laut Indonesia memiliki ... yang sangat indah dan terkenal di dunia.	p. bioteknologi
17. Dampak ... adalah meningkatnya jumlah penduduk di perkotaan.	q. terumbu karang
18. Lahan itu sangat subur karena tanahnya banyak mengandung	r. hortikultura
19. Gunung meletus terjadi akibat endapan ... dalam perut bumi yang mendapat tekanan tinggi.	s. atmosfer
20. Situasi saat ini mengharuskan kita memiliki jiwa ... yang tinggi agar kita dapat berkembang.	t. konservasi
	u. wirausaha

Jika Anda sudah menyelesaikan penugasan 1.1 dan Latihan soal 1.2 ini, coba Anda cocokkan dengan kunci jawaban yang telah tersedia pada bagian akhir modul ini! Jika jawaban Anda masih salah atau kurang sempurna, coba Anda pelajari lagi modul ini.

UNIT 2

Menjaga Lingkungan Sekitar Kita

Uraian Materi

A. Membaca dan Memahami Isi Teks Penjelasan (Eksplanasi)

Pada Unit 1 Anda telah memahami teks penjelasan (eksplanasi) dengan mengidentifikasi isi pokok informasi dalam teks berdasarkan bagian-bagian teks penjelasan (eksplanasi) yang meliputi pernyataan umum, deretan penjelas, dan kesimpulan. Selain itu, Anda juga telah memahami istilah yang ada dalam teks.

Pada Unit 2 ini Anda akan belajar memahami lebih dalam lagi isi teks eksplanasi, mengidentifikasi penggunaan kosakata baku kalimat efektif, menyusun teks ekplanasi dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat yang efektif. Teks pada unit ini akan dikhususkan bagaimana kita menjaga lingkungan agar tidak terjadi bencana alam. Teks yang disajikan juga akan memberikan pelajaran kepada kita bencana terjadi karena kita tidak menjaga alam.

Kegiatan 1

Untuk melakukan kegiatan pembelajaran ini, bacalah terlebih dahulu teks penjelasan (eksplanasi) berikut dengan cermat. Kemudian, tuliskan isi informasi tiap paragraf di buku catatan Anda.

Efek Rumah Kaca

Efek rumah kaca merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bumi memiliki efek seperti rumah kaca, yaitu panas matahari terperangkap oleh atmosfer bumi. Gas-gas di atmosfer seperti karbon dioksida (CO₂) dapat menahan panas matahari sehingga panas matahari terperangkap di dalam atmosfer bumi. Normalnya, pada siang hari matahari menyinari bumi sehingga permukaan bumi menjadi hangat, dan pada malam hari permukaan bumi mendingin. Akan tetapi, akibat adanya efek rumah kaca, sebagian panas yang harusnya dipantulkan permukaan bumi terperangkap oleh gas-gas rumah kaca di atmosfer. Inilah mengapa bumi menjadi semakin hangat dari tahun ke tahun.



Gambar 5. Efek Rumah Kaca - (Sumber : www.studiobelajar.com)

Gas-gas yang ada di dalam efek rumah kaca antara lain uap air (H_2O) dengan tingkat polusi 36-70%, karbondioksida (CO_2), 9-26%, metana (CH_4), 4-9%, ozon (O_3), 3-7%, nitrous oxide (N_2O), serta klorofluorokarbon (CFC) atau freon dan hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sebenarnya, gas-gas tersebut juga diperlukan agar bumi tidak terlalu dingin, Namun, sejak revolusi industri, gas-gas seperti karbondioksida, metana, dan gas berbahaya lainnya menjadi semakin bertambah di atmosfer sehingga konsentrasinya semakin meningkat akibat ulah manusia.

Efek rumah kaca disebabkan antara lain (1) penebangan dan pembakaran hutan secara liar yang meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, (2) pencemaran laut yang banyak membuat musnah ekosistem di dalamnya sehingga laut tidak dapat menyerap karbon dioksida lagi, (3) industri pertanian; pertanian dalam skala besar (industri) menggunakan pupuk yang sangat banyak yang akan melepaskan gas *nitrous oxide* ke atmosfer yang merupakan gas rumah kaca, (4) limbah industri dan tambang industri seperti pabrik semen, pabrik pupuk, dan penambangan batu bara yang menghasilkan gas karbondioksida, (5) limbah rumah tangga yang menghasilkan gas metana dan karbon dioksida yang dihasilkan dari bakteri-bakteri pengurai sampah.

Efek rumah kaca memiliki akibat yang sangat buruk bagi kehidupan manusia. Jika efek rumah kaca dibiarkan, maka bumi akan menjadi semakin panas. Mamasnya bumi dapat mencairkan es yang ada di kutub utara maupun selatan.

Jika es di kutub mencair, maka permukaan air laut akan semakin tinggi yang tentu akan berdampak buruk pada seluruh wilayah di dunia. Selain itu, efek rumah kaca juga akan mengakibatkan berkurangnya lapisan ozon sehingga sinar ultraviolet matahari dapat tembus ke permukaan bumi yang dapat mematikan makhluk hidup di dalamnya.

Manusia harus menjaga lingkungan agar bumi tetap bersih sehingga kehidupan dapat terus berlangsung dan terhindar dari bencana.

Bagaimana hasil catatan Anda tentang isi teks penjelasan di atas? Bandingkan dengan hasil berikut.

Paragraf 1 : pernyataan umum (pembuka)

Efek rumah kaca merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan bumi memiliki efek seperti rumah kaca, yaitu panas matahari terperangkap oleh atmosfer bumi. Gas-gas di atmosfer seperti karbon dioksida (CO_2) dapat menahan panas matahari sehingga panas matahari terperangkap di dalam atmosfer bumi.

Paragraf 2 : deretan penjelas

Gas-gas yang ada di dalam efek rumah kaca antara lain uap air (H_2O) dengan tingkat polusi 36-70%, karbondioksida (CO_2), 9-26%, metana (CH_4), 4-9%, ozon (O_3), 3-7%, nitrous oxide (N_2O), serta klorofluorokarbon (CFC) atau freon dan hidroklorofluorokarbon (HCFC). Sebenarnya, gas-gas tersebut juga diperlukan agar bumi tidak terlalu dingin, Namun, sejak revolusi industri, gas-gas seperti karbondioksida, metana, dan gas berbahaya lainnya menjadi semakin bertambah di atmosfer sehingga konsentrasinya semakin meningkat akibat ulah manusia.

Paragraf 3 : deretan penjelas

Efek rumah kaca disebabkan antara lain (1) penebangan dan pembakaran hutan secara liar yang meningkatkan konsentrasi gas rumah kaca di atmosfer, (2) pencemaran laut yang banyak membuat musnah ekosistem di dalamnya sehingga laut tidak dapat menyerap karbondioksida lagi, (3) industri pertanian; pertanian dalam skala besar (industri) menggunakan pupuk yang sangat banyak. Pupuk yang dipakai tersebut melepaskan gas *nitrous oxide* ke atmosfer yang merupakan gas rumah kaca, (4) limbah industri dan tambang industri seperti pabrik semen, pabrik pupuk, dan penambangan batu bara yang menghasilkan gas karbondioksida, (5) limbah rumah tangga yang menghasilkan gas metana dan karbondioksida yang dihasilkan dari bakteri-bakteri pengurai sampah.

Paragraf 4 : deretan penjelas

Efek rumah kaca memiliki akibat yang sangat buruk bagi kehidupan manusia. Jika efek rumah kaca dibiarkan, maka bumi akan menjadi semakin panas. Memanasnya bumi dapat mencairkan es yang ada di kutub utara maupun selatan. Jika es di kutub mencair, maka permukaan air laut akan semakin tinggi yang tentu akan berdampak buruk pada seluruh wilayah di dunia. Selain itu, efek rumah kaca juga akan mengakibatkan berkurangnya lapisan ozon sehingga sinar ultraviolet matahari dapat tembus ke permukaan bumi yang dapat mematikan makhluk hidup di dalamnya.

Paragraf 5 : kesimpulan (penutup)

Manusia harus menjaga lingkungan agar bumi tetap bersih sehingga kehidupan dapat terus berlangsung dan terhindar dari bencana.

Bagaimana hasil pekerjaan Anda? Bila hasilnya sama seperti di atas, berarti Anda sudah paham tentang teks penjelasan yang bagian-bagiannya terdiri atas pernyataan umum (pembuka), deret penjelas (isi), dan kesimpulan (penutup). Bila belum, pelajari kembali agar Anda semakin paham.

B. Penggunaan Kalimat Efektif dan Kosakata Baku dalam Teks Penjelasan (Eksplanasi)

Saat berkomunikasi kepada orang lain baik secara lisan maupun tulis, tentu ada hal yang ingin kita ungkapkan. Pemakaian kalimat efektif harus diperhatikan agar orang lain dapat memahami apa yang kita sampaikan.

Kalimat efektif adalah kalimat yang tersusun sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Selain kalimat efektif, pemakaian kata baku juga sangat penting diperhatikan saat kita menyampaikan gagasan atau ide dalam situasi atau forum resmi baik secara lisan atau tulis. Bahasa yang digunakan akan menjadi cermin diri sehingga kita harus cermat dalam memilih dan memilah kalimat dan kata.

Saat Anda menyusun teks penjelasan (eksplanasi) tentang berbagai fenomena alam atau sosial yang ditemui, penggunaan kalimat dan kata baku harus diperhatikan. Hal ini berguna agar teks penjelasan yang Anda hasilkan dapat dipahami pembaca.

Bacalah teks berikut dengan cermat!

Terjadinya Kebakaran Hutan



Gambar 5. Kebakaran Hutan - Sumber <https://www.lampost.co/upload/siaga-kebakaran-hutan.jpg>

Hutan adalah merupakan wilayah yang luas dan ditumbuhi oleh berbagai jenis tumbuhan sehingga memiliki daya serap karbon dioksida yang tinggi. Hutan juga merupakan penghasil oksigen terbesar di bumi. Oksigen yang dihasilkan oleh hutan sangat bermanfaat bagi manusia dan hewan untuk *bernafas*. Itulah sebabnya hutan mendapat julukan sebagai paru-paru dunia.

Luas hutan dunia semakin hari semakin berkurang. Salah satunya disebabkan oleh faktor manusia yang *ngerusak* hutan tanpa memikirkan akibat yang ditimbulkan. Kebutuhan manusia untuk membuka lahan pertanian dan perkebunan membutuhkan biaya yang tinggi dalam persiapan lahan. *Lalu*, mereka *kemudian* mengambil jalan pintas dengan membakar hutan karena murah dari segi biaya dan *efektif* dari segi waktu. *Banyak orang-orang* melakukan penebangan liar dan membakar hutan untuk bercocok tanam. Setelah tanah tidak subur lagi, mereka akan berpindah tempat mencari lahan baru dengan membakar hutan kembali.

Sangat banyak sekali dampak kebakaran hutan bagi manusia. Hutan yang *kebakar* akan sulit dipulihkan seperti semula. Hilangnya tumbuh-tumbuhan menyebabkan lahan terbuka, sehingga mudah erosi, dan tidak kuat menahan banjir. Pohon-pohon hutan hujan tropis membutuhkan waktu bertahun-tahun untuk tumbuh kembali.

Manusia harus *saling bantu-membantu* dalam menjaga kelestarian alam. Hutan yang diberikan sang Pencipta harus dijaga dan dimanfaatkan tanpa merusak hutan tersebut. Hutan yang terjaga kelestariannya akan berguna untuk kelangsungan hidup manusia.

Sumber : www.merdeka.com

Teks “Terjadinya Kebakaran Hutan” berisi penjelasan tentang penyebab kebakaran hutan. Bila dicermati, ada beberapa kalimat dalam teks tersebut yang tidak efektif dan beberapa kata yang tidak baku. Coba Anda catat dan perbaiki dalam buku latihan Anda. Bila sudah selesai bandingkan dengan jawaban di bawah ini.

No.	Kalimat tidak efektif	Kalimat efektif
1	Hutan <i>adalah merupakan</i> wilayah yang luas ...	Hutan <i>merupakan</i> wilayah yang luas...
2.	<i>Lalu</i> , mereka <i>kemudian</i> mengambil jalan pintas dengan membakar hutan.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Lalu</i>, mereka mengambil jalan pintas dengan membakar hutan. • Mereka <i>kemudian</i> mengambil jalan pintas dengan membakar hutan.
3	<i>Banyak orang-orang</i> melakukan penebangan liar dan membakar hutan untuk bercocok tanam.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Banyak orang</i> melakukan penebangan liar dan membakar hutan untuk bercocok tanam. • <i>Orang-orang</i> melakukan penebangan liar dan membakar hutan untuk bercocok tanam.
4.	<i>Sangat banyak sekali</i> dampak kebakaran hutan bagi manusia.	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Sangat banyak</i> dampak kebakaran hutan bagi manusia • <i>Banyak sekali</i> dampak kebakaran hutan bagi manusia
	Manusia harus <i>saling bantu-membantu</i> dalam menjaga kelestarian alam.	<ul style="list-style-type: none"> • Manusia harus <i>saling bantu-membantu</i> dalam menjaga kelestarian alam • Manusia harus <i>saling bantu-membantu</i> dalam menjaga kelestarian alam

Kata tidak baku dalam teks	Kata baku
nafas	napas
efektip	efektif
ngerusak	merusak

Bagaimana hasil pekerjaan Anda? Bila hasil pekerjaan Anda sama dengan jawaban di atas, Anda sudah paham dengan penggunaan kalimat efektif dan kata baku dalam teks. Bila belum, baca kembali penjelasan tentang kalimat efektif dan kata baku agar Anda menjadi lebih paham.

Contoh kata tidak baku dalam kehidupan sehari-hari

Kata tidak baku	Kata baku
atmosfir	atmosfer
sistim	sistem
apotik	apotek
faham	paham
resiko	risiko
praktek	praktik
biosfir	biosfer
varitas	varietas
analisa	analisis

Ingatlah!

Kalimat efektif dan kata baku berguna agar ide atau gagasan yang kita ungkapkan dapat dipahami orang lain dengan baik.

C. Menulis Teks Penjelasan (eksplanasi) sesuai dengan bagian-bagian teks.

Pada pelajaran sebelumnya, Anda telah memahami teks penjelasan (eksplanasi) yang bagian-bagiannya terdiri atas pernyataan umum (pembuka), deretan penjelas (isi), dan kesimpulan/interpretasi (penutup). Ketika Anda akan mengungkapkan peristiwa atau

fenomena alam atau sosial yang ada di sekitar, Anda dapat menuliskannya berdasarkan bagian atau unsur teks tersebut. Teks penjelasan (eksplanasi) yang Anda susun berkaitan dengan peristiwa atau fenomena tersebut akan membuat pengetahuan pembaca semakin bertambah.

Bacalah penggalan paragraf dalam kotak dan susunlah menjadi sebuah teks penjelasan (eksplanasi) yang baik. Tuliskan di buku catatan Anda.

Longsor dapat disebabkan oleh alam. Tingginya curah hujan dalam waktu yang lama menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan, maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah dan terjadi retakan di permukaan. Saat hujan, air akan menyusup ke bagian yang retak. Selanjutnya, air masuk ke bagian retakan sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng. Setelah itu, timbul gerakan lateral dan terjadilah longsor.



Untuk mencegah terjadinya longsor, kita harus menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menebang pohon secara liar.

Gambar 6. Terjadinya Longsor (sumber: ibnurusydy.com)

Longsor merupakan peristiwa terjadinya gerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan atau tana dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.



Sumber : <https://ilmugeografi.com/wp-content/uploads/2017/12/6d662b78-tanah-longsor.jpg>

Bagaimana hasil teks yang sudah Anda susun? Bandingkan hasilnya dengan teks berikut.

Terjadinya Longsor

Longsor adalah peristiwa terjadinya gerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan / tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Longsor dapat disebabkan oleh alam. Tingginya curah hujan dalam waktu yang lama menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan, maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah dan terjadi retakan di permukaan. Saat hujan, air akan menyusup ke bagian yang retak. Selanjutnya, air masuk ke bagian retakan sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng. Setelah itu, timbul gerakan lateral dan terjadilah longsor.

Untuk mencegah terjadinya longsor, kita harus menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menebang pohon secara liar.

Paragraf	Bagian teks
Longsor adalah peristiwa terjadinya gerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan / tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.	Pernyataan umum (pembuka)
Longsor dapat disebabkan oleh alam. Tingginya curah hujan dengan waktu yang lama maka akan terjadi penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan. Saat hujan, air akan menyusup ke bagian yang retak lalu air akan masuk sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng dan menimbulkan gerakan lateral kemudian terjadilah longsor.	Deretan penjas
Untuk mencegah terjadinya longsor, kita harus menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menebang pohon secara liar karena akar pohon dapat menyerap air hujan.	Kesimpulan

Bila hasil pekerjaan Anda benar, selamat. Anda telah memahami materi teks penjelasan (eksplanasi) dengan baik.

D. Menyajikan teks teks penjelasan (eksplanasi) ilmiah dengan kata baku dan kalimat efektif.

Pada bagaian yang lalu, Anda telah mempelajari kata baku dan kalimat efektif yang digunakan dalam menulis sebuah teks. Agar Anda lebih memahami teks penjelasan yang harus menggunakan kata baku dan kalimat efektif, baca dan cermati penjelasan (eksplanasi) berikut. Perbaiki kata yang bercetak miring dengan kata baku atau kalimat efektif. Kerjakan di buku catatan Anda.

Terjadinya Hujan



Sumber : <https://www.minews.id/wp-content/uploads/2020/01/manfaat-air-hujan.jpg>

Hujan *adalah merupakan* peristiwa jatuhnya titik-titik air dari awan ke bumi. Hujan terjadi akibat proses kondensasi (penguapan) di *atmosfir* menjadi butir air yang cukup berat untuk jatuh ke daratan.

Hujan terjadi melalui beberapa proses. Pertama, panas matahari menyebabkan air menguap ke udara baik air laut, air sungai atau air danau serta air dari kandungan makhluk hidup lainnya.

Kedua, yaitu pemadatan uap air yang menjadi sebuah embun. Embun terbentuk dari titik-titik air kecil sehingga suhu udara semakin tinggi dan membuatnya memadat menjadi awan.

Setelah itu, adanya hembusan angin membuat awan yang sudah terbentuk bergerak ke tempat lain. Awan kecil yang *sangat banyak sekali* kemudian akan menyatu sehingga terbentuklah awan yang lebih *gede*. *Lalu kemudian*, awan *gede* bergerak ke tempat dengan suhu yang lebih rendah dan warnanya menjadi semakin kelabu.

Setelah awan semakin kelabu, titik-titik air menjadi semakin berat. Akibatnya titik-titik air tidak terbendung lagi dan membuat butiran-butiran air jatuh ke permukaan bumi yang disebut hujan.

Setelah Anda mengerjakan tugas tersebut, bandingkan dengan jawaban di bawah ini! Perbaiki teks eksplanasi di atas adalah seperti berikut.

1. Hujan adalah merupakan jatuhnya titik-titik air dari awan ke bumi (tidak efektif).
Hujan adalah merupakan jatuhnya titik-titik air dari awan ke bumi (efektif).
2. Hujan terjadi akibat proses kondensasi (penguapan) di atmosfer.
 - atmosfer (tidak baku)
 - atmosfer (baku)
4. Awan kecil yang sangat banyak sekali kemudian akan menyatu (tidak efektif)
 - 4a. Awan kecil yang sangat banyak sekali kemudian akan menyatu. (efektif)
 - 4b. Awan kecil yang banyak sekali. (efektif)
5. Lalu kemudian, awan besar bergerak (tidak efektif)
 - 5a. Lalu, awan besar bergerak... (efektif)
 - 5b. Kemudian, awan besar (efektif)
6. ... sehingga terbentuklah awan yang lebih gede.
 - gede (tidak baku)
 - besar (baku)

Perbaiki teks

Terjadinya Hujan

Hujan adalah peristiwa jatuhnya titik-titik air dari awan ke bumi. Hujan terjadi akibat proses kondensasi (penguapan) di atmosfer menjadi butir air yang cukup berat untuk jatuh ke daratan.

Hujan terjadi melalui beberapa proses. Pertama, panas matahari menyebabkan air menguap ke udara, baik air laut, air sungai atau air danau serta air dari kandungan makhluk hidup lainnya.

Kedua, yaitu pemadatan uap air yang menjadi sebuah embun. Embun terbentuk dari titik-titik air kecil sehingga suhu udara semakin tinggi dan membuatnya memadat menjadi awan.

Setelah itu, adanya hembusan angin membuat awan yang sudah terbentuk bergerak ke tempat lain. Awan kecil yang sangat banyak kemudian akan menyatu sehingga terbentuklah awan yang lebih besar. Lalu, awan besar tersebut bergerak ke tempat dengan suhu yang lebih rendah dan warnanya menjadi semakin kelabu.

Setelah awan semakin kelabu, titik-titik air menjadi semakin berat. Akibatnya titik-titik air tidak terbendung lagi dan membuat butiran-butiran air jatuh ke permukaan bumi yang disebut hujan.

Bagaimana hasil pekerjaan Anda? Bila sudah sesuai dengan teks di atas, berarti Anda sudah paham tentang menulis teks penjelasan dengan kalimat baku dan efektif.

PENUGASAN 2.1

Menulis teks penjelasan (eksplanasi) dengan kata baku dan kalimat efektif

a. Tujuan

- Mampu mengidentifikasi kata tidak baku dan mengubahnya menjadi kata baku.
- Mampu mengidentifikasi kalimat tidak efektif menjadi kalimat efektif.
- Mampu menulis teks penjelasan (eksplanasi) sesuai dengan unsur-unsur teks dengan memperhatikan pemakaian kata baku dan kalimat efektif.

b. Media

- Teks “Terjadinya Pelangi”
- Lembar kerja c.1
- Lembar kerja c.2

c. Langkah

1. Bacalah teks “Terjadinya Pelangi” yang disusun secara acak di bawah ini dengan cermat. Kemudian susunlah agar menjadi teks penjelasan (eksplanasi) yang tepat.
2. Perbaiki kata yang bercetak miring dengan kata baku dan kalimat efektif.

Terjadinya Pelangi

- (1) Terakhir adalah terciptanya warna pelangi. Warna ungu merupakan warna yang pertama kali dibelokkan, sementara warna merah adalah warna yang terakhir dibelokkan. Kemudian disusul dengan *banyak sekali aneka warna* pelangi yang lain. Seperti warna kuning, jingga, hijau, dan biru.
- (2) Siklus yang kedua adalah sinar matahari melewati tetesan air. Ketika tetesan air tersebut dilewati oleh cahaya matahari, maka cahaya itu akan dibiaskan sehingga dapat menciptakan warna-warna indah yang terpisah secara sendiri-sendiri.
- (3) Berikutnya adalah pembelokkan cahaya. Masing-masing *daripada* warna pelangi tersebut akan dibelokkan dengan sudut yang berbeda. Sehingga dari pembelokkan cahaya tersebut bisa menghasilkan warna-warni yang memukau pada pelangi.

- (4) Pelangi terjadi melalui empat siklus. Pertama melalui pembiasan sinar matahari. Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari yang dibelokkan menuju arah lain dari satu medium menuju medium yang lain oleh tetesan air yang terdapat di *atmosfir*.
- (5) Pelangi *adalah merupakan* suatu peristiwa optik berwujud cahaya dengan *sangat banyak sekali* warna sejajar satu dengan yang lainnya di langit. Ketika terjadi hujan ringan, di langit terlihat pelangi seperti bercahaya menuju cakrawala.

Lembar Kerja C.1.

Paragraf 1

Paragraf 2

Paragraf 3

Paragraf 4

Paragraf 5

Lembar kerja C.2.

1. Pelangi adalah merupakan ... (tidak efektif)

Perbaikan :

.....
.....
.....

2. ... dengan sangat banyak sekali warna sejajar satu dengan lainnya ... (tidak efektif)

Perbaikan :..

.....
.....
.....

3. ... tetesan air yang terdapat di atmosfer. (tidak baku)

Perbaikan :

.....
.....
.....

4. Masing-masing daripada warna pelangi ... (tidak baku)

Perbaikan :.....

.....
.....
.....

5. Kemudian disusul dengan banyak sekali aneka warna pelangi yang lain ... (tidak efektif)

Perbaikan :

.....
.....
.....



MARI KITA INGAT KEMBALI

Untuk mengingat kembali materi teks eksplanasi yang telah dipelajari pada Unit 1 dan Unit 2, bacalah dengan cermat rangkuman materi teks eksplanasi berikut.

1. Pengertian dan fungsi teks penjelasan (eksplanasi)

Teks penjelasan (eksplanasi) adalah teks yang berisi penjelasan tentang proses *mengapa* dan *bagaimana* kejadian-kejadian alam. Misalnya, mengapa terjadi banjir, bagaimana proses terjadinya banjir, dan apa akibat yang ditimbulkan oleh banjir.

Fungsi teks penjelasan (eksplanasi) adalah untuk menjelaskan:

- a. urutan kejadian suatu peristiwa.
- b. mengapa suatu hal itu terjadi.

2. Ciri teks penjelasan (eksplanasi)

Teks penjelasan (eksplanasi) berisi fakta dan bersifat ilmiah/keilmuan yang didalamnya menggunakan istilah dari bidang-bidang tertentu, misalnya bidang pertanian, ekonomi, budaya, kelautan, dan lain-lain.

3. Bagian-bagian teks penjelasan (eksplanasi) adalah:

- a. pernyataan umum (pembuka)
- b. deretan penjelas (isi)
- c. kesimpulan (penutup)

4. **Kata baku** adalah kata yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

5. **Kalimat efektif** adalah kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.



Tes Akhir Modul

A. Jawablah pertanyaan berikut dengan benar.

1. Teks eksplanasi adalah ...
 - A. Teks yang berisi tentang penjelasan.
 - B. Teks yang berisi tentang cara mengerjakan sesuatu.
 - C. Teks yang menceritakan suatu kejadian.
 - D. Teks yang menggambarkan suatu objek.
2. Bagian- bagian teks penjelasan (eksplanasi) adalah
 - A. Pernyataan umum dan kesimpulan
 - B. Pernyataan umum, deretan penjelas, kesimpulan
 - C. Pernyataan umum, deretan penjelas, argumentasi
 - D. Pernyataan umum, argumentasi, kesimpulan
3. Inti teks eksplanasi terdapat pada bagian
 - A. pernyataan umum
 - B. deretan penjelas
 - C. argumen
 - D. kesimpulan

4. Bacalah teks berikut dengan cermat.

Longsor adalah peristiwa terjadinya gerakan tanah karena adanya pergerakan masa batuan / tanah dengan berbagai tipe dan jenis seperti jatuhnya bebatuan atau gumpalan besar tanah.

Longsor dapat disebabkan oleh alam. Tingginya curah hujan dengan waktu yang lama menyebabkan terjadinya penguapan air di permukaan tanah dalam jumlah besar. Setelah penguapan maka akan muncul pori-pori atau rongga tanah, kemudian terjadi retakan di permukaan. Saat hujan, air akan menyusup ke bagian yang retak lalu air akan masuk sehingga terakumulasi di bagian dasar lereng dan menimbulkan gerakan lateral kemudian terjadilah longsor.

Untuk mencegah terjadinya longsor, kita harus menjaga kelestarian lingkungan dengan tidak menebang pohon secara liar karena akar pohon dapat menyerap air hujan.

Teks di atas termasuk jenis teks....

- A. Teks eksplanasi
 - B. Teks narasi
 - C. Teks prosedur
 - D. Teks cerpen
5. Ciri dari teks eksplanasi ialah
 - A. Isinya memuat fakta
 - B. Isinya didasarkan pada pendapat / opini
 - C. Adanya langkah prosedur
 - D. Memuat pengalaman pribadi
 6. Di dalam teks eksplanasi secara umum membahas tentang berbagai fenomena sebagai berikut, kecuali
 - A. fenomena alam
 - B. fenomena sosial
 - C. fenomena ekonomi
 - D. fenomena pribadi
 7. Bagian akhir dari sebuah teks penjelasan (eksplanasi) disebut sebagai
 - A. Pembuka
 - B. Isi
 - C. Deretan penjelas
 - D. Kesimpulan
 8. Teks penjelasan (eksplanasi) bertujuan untuk
 - A. menyatakan hasil laporan observasi
 - B. menyajikan hiburan
 - C. menyajikan informasi berupa fakta secara jelas
 - D. menggambarkan keadaan suatu obyek

9. Bacalah teks berikut dengan cermat!

Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai

diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Penurunan fungsi hutan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Isi kutipan teks eksplanasi tersebut adalah

- A. proses terjadinya banjir karena perubahan tata guna lahan
 - B. banjir yang disebabkan oleh penebangan hutan
 - C. akibat banjir karena ulah manusia yang tidak bertanggung jawab
 - D. air sungai meluap karena intensitas hujan yang tinggi
10. Lapisan *atmosfir* harus dijaga karena berfungsi sebagai *pensaring* udara. Bila tidak, maka *konsekwensinya*, bumi akan semakin panas.

Perbaiki kata bercetak miring dalam kalimat di atas adalah ...

- A. atmosfer, penyaring, konsekuensi.
- B. atmosfer, penyaring, konsekuensi
- C. atmosfer, penyaring, konsekwensi
- D. a tmosfer, penyaring, konsekuensi

Bacalah kutipan teks eksplanasi berikut ini untuk menjawab soal nomor 11 dan 12.

(1) Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). (2) Banjir terjadi karena alam dan tindakan manusia. (3) Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. (4) Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

11. Pernyataan umum dalam paragraf di atas terletak pada kalimat nomor

- A. 1
- B. 2
- C. 3
- D. 4

12. Deretan penjelas pada teks di atas terdapat pada kalimat nomor

- A. (1), (2), (3)
- B. (1), (2), (4)
- C. (1), (3), (4)
- D. (2), (3), (4)

13. Kalimat pernyataan umum yang tepat untuk teks penjelasan (eksplanasi)tentang kekeringan yaitu

- A. Bencana kekeringan sudah terjadi di mana mana
- B. Kekeringan diakibatkan ketiadaannya air dalam waktu yang lama
- C. Cuaca yang kering sangat buruk untuk kesehatan
- D. Kekeringan merupakan salah satu fenomena alam ketika musim kering terjadi dalam waktu yang cukup lama

14. Berikut ini adalah perbedaan antara teks eksplanasi dan teks prosedur:

- A. Teks eksplanasi objektif sementara teks prosedur subjektif.
- B. Teks eksplanasi berisi penjelasan sementara teks proseduri berisi cara melakukan sesuatu.
- C. Teks eksplanasi bersifat ilmiah sementara teks prosedur ersifat imajinasi (khayalan).
- D. Teks eksplanasi untuk menggambarkan sesuatu sementara teks prosedur untuk memberikan pendapat.

15. Sifat informasi dalam teks eksplanasi adalah:

- A. Faktual dan ilmiah
- B. ilmiah dan hangat
- C. Aktual dan hangat
- D. Aktual dan Faktual

B. Susunlah teks penjelasan (eksplanasi) tentang fenomena alam di sekitar Anda dengan menggunakan kerangka teks, yaitu pernyataan umum (pembuka), deretan penjelas (isi), dan kesimpulan (penutup). Pergunakan juga kosakata baku dan penggunaan kaimat efektif.

Judul:

Pernyataan umum (pembuka)

.....

.....

.....

.....

Deretan penjelas (isi)

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan (penutup)

.....

.....

.....

KRITERIA PINDAH MODUL

1. Anda dinyatakan tuntas mempelajari modul dengan ketentuan telah menyelesaikan tugas-tugas dan latihan soal dalam modul dan nilai hasil belajar mencapai ketuntasan minimal 75. Anda dapat mengajukan ujian modul kepada Tutor Anda agar dapat melanjutkan ke modul berikutnya.
2. Jika penguasaan materi belum mencapai nilai ketuntasan 75 jangan berkecil hati dan tetap semangat. Ulangi dengan membaca kembali uraian materi dalam modul, kemudian coba lagi untuk mengerjakan soal latihan khususnya pada soal yang Anda rasakan sulit untuk menjawabnya.

Kunci Jawaban Dan Kriteria Penilaian

Penilaian Unit 1

Penugasan 1.1: LK 1.1

No.	Jawaban	Skor
2.	Teks "Terjadinya Tsunami" memberikan informasi tentang terjadinya tsunami dan dampak tsunami	2
	Paragraf 1 Pengertian tsunami dan proses terjadinya tsunami	2
	Paragraf 2 Terbentuknya tsunami akibat gempa bumi dan permukaan dasar laut yang naik turun di sepanjang patahan.	2
	Paragraf 3 Terjadinya tsunami karena letusan gunung berapi di dasar laut.	2
	Paragraf 4 Akibat tsunami bagi kehidupan manusia	2
	Jumlah	10

Skor Penugasan 1.1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{10} \times 100$$

Latihan soal Unit 1 Melengkapi kalimat

No.	Jawaban	No.	Jawaban
1.	pembiasan (n)	11.	bioteknologi (p)
2.	Daur ulang (e)	12.	Holtikultura (p)
3.	vulkanik (l)	13.	devisa (d)
4.	atmosfer (s)	14.	maritim (m)
5.	klorofil (e)	15.	agraris (b)
6.	transmigrasi (k)	16.	terumbu karang (q)
7.	reklamasi (g)	17.	urbanisasi (f)
8.	konservasi (t)	18.	humus (j)
9.	gulma (o)	19.	magma (j)
10.	penguapan (c)	20.	Wirausaha (o)
	Keterangan: Betul = 1 Salah = 0 Skor maksimal = 20		

Skor Latihan Soal Unit 1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{20} \times 100$$

Penugasan 2.1

Lembar Kerja C.1.

Jawaban	Skor maksimal
Terjadinya Pelangi	
(5) Pelangi <i>adalah</i> suatu peristiwa optik berwujud cahaya dengan <i>banyak sekali</i> warna sejajar satu dengan yang lainnya di langit. Ketika terjadi hujan ringan, di langit terlihat pelangi seperti bercahaya menuju cakrawala.	1
(4) Pelangi terjadi melalui empat siklus. Pertama melalui pembiasan sinar matahari. Pelangi terbentuk karena adanya pembiasan sinar matahari yang dibelokkan menuju arah lain dari satu medium menuju medium yang lain oleh tetesan air yang terdapat di <i>atmosfer</i> .	1
(2) Siklus yang kedua adalah sinar matahari melewati tetesan air. Ketika tetesan air tersebut dilewati oleh cahaya matahari, maka cahaya itu akan dibiaskan sehingga dapat menciptakan warna-warna indah yang terpisah secara sendiri-sendiri.	1
(3) Berikutnya adalah pembelokkan cahaya. Masing-masing <i>dari</i> warna pelangi tersebut akan dibelokkan dengan sudut yang berbeda. Sehingga dari pembelokkan cahaya tersebut bisa menghasilkan warna-warni yang memukau pada pelangi.	1
(1) Terakhir adalah terciptanya warna pelangi. Warna ungu merupakan warna yang pertama kali dibelokkan, sementara warna merah adalah warna yang terakhir dibelokkan. Kemudian disusul dengan <i>aneka warna</i> pelangi yang lain. Seperti warna kuning, jingga, hijau, dan biru.	1
Jumlah	5

Lembar kerja C.2.

No.	Perbaiki kalimat	Skor
1.	a. Pelangi adalah... b. Pelangi merupakan ...	1
2.	a. ... dengan <i>sangat banyak warna</i> sejajar satu dengan lainnya b. ... dengan <i>banyak sekali warna</i> sejajar satu dengan lainnya	1
3.	... tetesan air yang terdapat di <i>atmosfer</i> .	1
4.	Masing-masing <i>dari</i> warna pelangi ...	1
5.	a. Kemudian disusul dengan <i>banyak warna</i> pelangi yang lain ... b. Kemudian disusul dengan <i>aneka warna</i> pelangi yang lain ...	1
Jumlah		5

Skor Penugasan 2.1

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor Lembar Kerja C.1+C.2}}{10} \times 100$$

Tes Akhir Modul

A. Memilih jawaban

No.	Jawaban	Skor
1.	A	1
2.	C	1
3.	A	1
4.	A	1
5.	C	1
6.	C	1
7.	B	1
8.	A	1
9.	A	1
10.	B	1
11.	A	1
12.	D	1
13.	D	1
14.	B	1
15.	A	1
Total Skor		15

B. Susunlah teks penjelasan (eksplanasi) tentang fenomena alam di sekitar Anda dengan menggunakan kerangka teks penjelasan, yaitu pernyataan umum (pembuka), deretan penjelas (isi), dan kesimpulan (penutup). Gunakan kalimat efektif dan kosakata baku dalam tulisan Anda.

Judul :

Pernyataan umum (pembuka)

.....

.....

Deretan penjelas (isi)

.....

.....

Kesimpulan (penutup)

.....

.....

Pedoman penskoran:

No	Aspek	Skor
1.	Pernyataan umum Sesuai dengan topik yang ditulis	1-3
	Deretan penjelas (isi) Sesuai dengan topik yang ditulis	
	Kesimpulan (penutup)	
2.	Kebahasaan	1-3
	a. Menggunakan kata baku atau istilah yang tepat	
	b. Menggunakan kalimat efektif	
Jumlah		15

Kriteria: Skor 3: sangat sesuai
Skor 2: cukup sesuai
Skor 1: kurang sesuai

Skor Tes Akhir Modul

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Perolehan Skor memilih jawaban+menyusun teks penjelasan}}{30} \times 100$$

Hasil pembelajaran modul:

No	Keterangan	Perolehan Skor
1	Penugasan 1.1	
2	Latihan soal unit 1	
3	Penugasan 2.1	
4	Tes akhir modul	
	Total skor	
	Rata-rata skor	

Saran referensi

1. Buku Tematik Kemdikbud kelas VI
2. <https://belajar.kemdikbud.go.id>
3. youtube Rumah Belajar Kemdikbud
4. www.ruangguru.com

Daftar Pustaka

Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2014. Buku Tematik Kelas VI Jakarta.

<http://www.katapengertian.com/2016/03/5-contoh-teks-eksplanasi-beserta.html>



Profil Penulis



Nama Lengkap : Neneng Kadariyah, S.S.
Telp Kantor/HP : 081808045755
E-mail : n_kadariyah@yahoo.co.id
Akun Facebook : -
Alamat Kantor : Jl. Gunung Sahari Raya No.4 Jakarta Pusat
Bidang Keahlian : Bahasa Indonesia

Riwayat pekerjaan/profesi dalam 10 tahun terakhir:

- 1996 – 2016: Staf bidang Kurikulum di Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud.

Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

- S1: Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, lulus tahun 1996

Judul Buku yang pernah diedit (10 Tahun Terakhir):

1. Buku Teks Bahasa Indonesia untuk Pendidikan Khusus tahun 2013
2. Buku Teks Agama Konghucu kelas V SD Tahun 2013
3. Buku Teks Tematik SD kelas V Tahun 2013
4. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun 2013
5. Bahan Ajar Keaksaraan Dasar tahun 2015
6. Buku Petunjuk Tutor Keaksaraan Dasar Tahun 2015
7. Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VII Tahun 2016

Judul Buku Yang diterbitkan (10 tahun terakhir)

1. Buku Pengayaan Tematik Kelas 1 Tahun 2013, Grafindo.
2. Buku Pengayaan Tematik Kelas IV, Tahun 2013 Grafindo.
3. Buku Muatan Lokal Bahasa Inggris Tahun 2015, Indocamp.